

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2014:42) menjelaskan “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditemui oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitiannya.”

Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2009:3), “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh peserta didik”. Berdasarkan pendapat di atas, penulis beranggapan bahwa metode penelitian tindakan adalah metode yang paling tepat untuk menyelesaikan permasalahan penelitian ini. Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa tahapan, tentang tahapan penelitian ini Heryadi (2014:58) mengemukakan,

Prosedur penelitian ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observasi and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

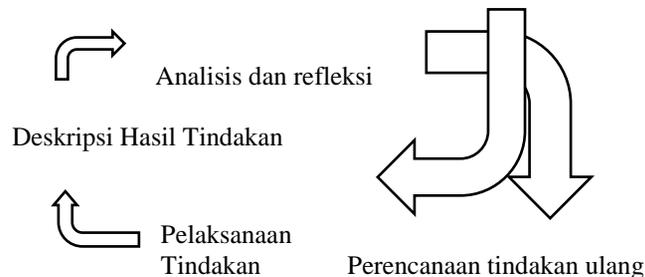
Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2009:17-19),

Tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas melalui beberapa tahap. Tahap 1 menyusun rancangan tindakan, yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahap 2 pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan

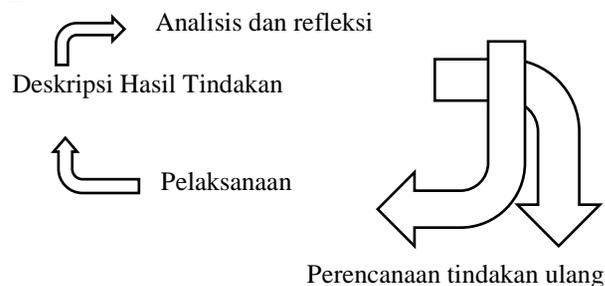
isi rancangan di dalam yaitu mengenakan tindakan kelas. Tahap 3 pengamatan, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Tahap 4 refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus pembelajaran. Setelah selesai tindakan setiap siklusnya, peneliti dan guru mengadakan refleksi untuk menentukan dasar tindakan perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya hingga tujuan penelitian tercapai.

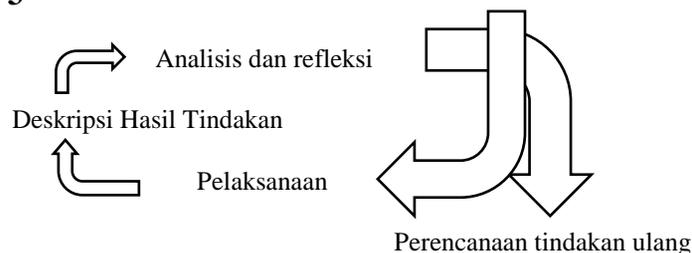
### Siklus 1



### Siklus 2



### Siklus 3



**Gambar 3.1 Siklus 1 sampai Siklus 3**

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Heryadi (2010:124) “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini adalah model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individuallization*) dan variabel terikatnya adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan penulis laksanakan sebagai berikut.

### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi ini adalah teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh ide awal dalam proses pembelajaran selama penelitian. Melalui teknik ini, penulis memperoleh data awal yang akan dijadikan pedoman pelaksanaan penelitian.

## 2. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Heriyadi, (2010:90). Teknik tes dilaksanakan untuk memperoleh data berupa hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar dengan menggunakan model *Team Assisted Individuallization*.

## 3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini dilaksanakan untuk melengkapi data penelitian yaitu berupa hasil wawancara terhadap peserta didik dan wawancara terhadap guru mata pelajaran yang bersangkutan terkait hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik.

## 4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilaksanakan untuk melengkapi data penelitian. Teknik dokumentasi dapat berupa rekaman suara, video, foto, catatan lapangan, dan arsip. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang digunakan yaitu teknik dokumentasi berupa arsip foto dan catatan lapangan.

#### D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Peserta Didik Kelas VII D SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya**  
**Tahun Ajaran 2018/2019**

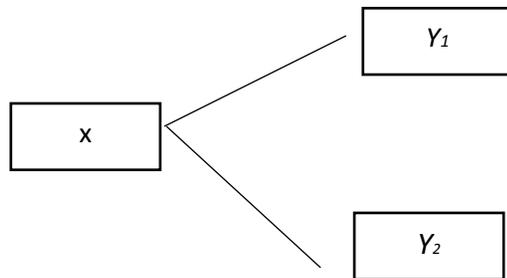
No.	NIS	Nama Peserta Didik	L/P
1.	181907085	Adjie Januar Rahman	L
2.	181907086	Akbar Maulana S A	L
3.	181907087	Alya Fitria	P
4.	181907088	Asih Sukaesih	L
5.	181907089	Azka Maulana	L
6.	181907090	Dicky Cahyadi	L
7.	181907091	Egi Muldiansyah	L
8.	181907092	Fadhila Hendani	P
9.	181907093	Faiz Surya Budiman	L
10.	181907094	Handi Andrian M	L
11.	181907095	Heti Nurfatimah	P
11.	181907096	Linda Herlina	P
12.	181907097	Lucky Melpasha	L
13.	181907098	Muhamad Rijal	L
14.	181907099	Muhammad Rhadea I	L
15.	181907100	Mutiara Putri Dewi	P
16.	181907101	Nova Nofitriani	P

17.	181907102	Panji Rama Suparno	L
18.	181907103	Rendi	L
19.	181907104	Reni	P
20.	181907105	Revan	L
21.	181907106	Rian Anggara	L
22.	181907107	Rivan Rahman Hakim	L
23.	181907108	Salsabila Sapitri	P
24.	181907109	Sendi Ferdiansah	L
25.	181907110	Silvani Agustina	P
26.	181907111	Tasya Aprilia	P
27.	181907112	Wahyu Hermawan	L
28.	181907113	Yuli Putri Amelia	P

### **E. Desain Penelitian**

Heryadi (2014:123) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



**Gambar 3.2 Desain Penelitian**

**Keterangan**

X = Model pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individuallization*

Y<sub>1</sub> = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya

Y<sub>2</sub> = Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini adalah. (1) Silabus, (2) Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), (3) Kriteria Penilaian, (4) Pedoman observasi guru, dan (5) Pedoman wawancara.

### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 58-63) yang meliputi langkah-langkah penelitian itu (1) mengenali masalah dalam pembelajaran, (2) memahami akar masalah pembelajaran, (3) menetapkan tindakan yang akan dilakukan, (4) menyusun program rancangan tindakan, (5) melaksanakan tindakan, (6) deskripsi keberhasilan, (7) analisis data refleksi, dan (8) membuat keputusan.

Permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini di SMP Negeri 18 Tasikmalaya. Penulis melakukan wawancara sehingga dapat mengenali akar permasalahan dan pembelajaran. Pada tahap selanjutnya penulis mencoba untuk menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan segera teratasi dengan cepat. Penulis mencari solusi untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model *Team Assisted Individuallization* (TAI).

Penyusunan program rencana tindakan dapat ditentukan setelah penulis menetapkan tindakan diantaranya: penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, pedoman observasi guru, dan pedoman observasi peserta didik. Selain itu penulis menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni

mengenai teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individuallization* (TAI).

Penulis melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan program yang sudah dibuat dalam RPP. Pada tahap ini penulis mengamati sikap spiritual dan sikap sosial, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dalam deskripsi hasil ini, penulis dapat melihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali teks narasi (cerita fantasi) dengan begitu penulis bisa mengetahui peserta didik mana yang belum mencapai KKM dan yang sudah mencapai KKM. Pada tahap ini juga penulis dapat mengumpulkan data yang telah terkumpul kemudian penulis dapat menganalisis dan mengkajinya.

Materi hasil analisis dan refleksi menjadi suatu dasar untuk membuat suatu keputusan, sehingga jika hasil dari analisis dan refleksi didapat pada pencapaian standar keberhasilan sudah dimiliki peserta didik. Penulis dapat memutuskan untuk menindaklanjuti permasalahan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca. Akan tetapi apabila pencapaian standar keberhasilan peserta didik masih kurang dari harapan maka penulis akan melakukan siklus pembelajaran selanjutnya.

## **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Langkah-langkah yang penulis lakukan mengacu pada cara untuk mengolah data kualitatif, yaitu sebagai berikut.

- a. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah tempat penulis melaksanakan penelitian.
- b. Menganalisis dan mempresentasikan data, penulis menganalisis data yang diperoleh pada waktu penelitian kemudian dipresentasikan.
- c. Menafsirkan data, penulis menafsirkan data yang telah diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilan hasil pembelajaran
- d. Menjelaskan dan membuat kesimpulan, penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

## **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal penelitian pada bulan februari 2019 sampai dengan ujian sidang pada bulan januari 2020.